

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Penulis dalam kegiatan pengabdian yang berjudul “PM-UPUD Peningkatan Digitalisasi dan Manajemen Pemasaran Produk Unggulan Daerah Kerajinan Perak Kotagede Yogyakarta” berperan sebagai Videografer sekaligus editor video profile, sangat merasakan perkembangan yang cukup signifikan. Beberapa kesimpulan yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Penulis berhasil membuat 6(enam) video iklan untuk Haseena Jewelry, membuat video profile Haseena Jewelry dan ER-Prapen Jewelry Workshop.
- b. Peningkatan yang lebih baik dari segi konten visual produk kerajinan yang telah dikerjakan sebelumnya.
- c. Dari seluruh kegiatan yang dilakukan penulis terlibat langsung dalam mendokumentasikan, dengan hasil akhir berupa video laporan monev dan video laporan akhir PM-UPUD Peningkatan Digitalisasi dan Manajemen Pemasaran Produk Unggulan Daerah Kerajinan Perak Kotagede Yogyakarta.
- d. Hasil rata-rata pre-test dan post-test dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan penulis melihat peningkatan pengetahuan mitra yang signifikan.
- e. Penulis sebagai videografer sekaligus editor mendapatkan pengalaman langsung dalam penerapan teknis dan kreativitas pembuatan konten visual.

4.2 Saran

Setelah menganalisa penulis memiliki beberapa saran yang bisa dilakukan di waktu yang akan datang, beberapa diantaranya adalah :

- a. Kurangnya sosialisasi program perlu diperbaiki untuk meningkatkan kompetisi dalam memilih mahasiswa yang kompeten di bidang terkait.
- b. Lakukan seleksi formal untuk memilih mahasiswa yang akan membantu dosen, sehingga program dapat berjalan lebih baik dan mencapai hasil yang optimal.
- c. Penggunaan kamera yang masih terbatas, jika menggunakan kamera dan menggunakan lighting yang lebih baik akan menghasilkan kualitas yang lebih baik juga.
- d. Kurangnya cahaya di lokasi mitra saat pembuatan video profile, disarankan untuk membawa lampu tambahan saat pengambilan gambar di lokasi.
- e. Pembagian jobdesk yang jelas, agar bisa mengurangi kesalahpahaman dalam menyampaikan informasi yang tepat dan jelas.

- f. Penggunaan *microphone* yang sesuai akan menghasilkan suara yang lebih baik lagi.
- g. Penerapan timeline yang terorganisir sangat penting agar kegiatan tidak saling tumpang tindih dalam proses pelaksanaannya.
- h. Menambah detail kecil seperti keterangan pada scene atau subtitle saat wawancara.
- i. Menerapkan *Callsheet* agar pada saat pengambilan video waktu yang digunakan sudah terukur dengan benar.

Sebagai mahasiswa SI yang terlibat dalam program PM-UPUD Peningkatan Digitalisasi dan Manajemen Pemasaran Produk Unggulan Daerah Kerajinan Perak Kotagede Yogyakarta, penulis melihat pentingnya timeline sebuah kegiatan agar tidak saling tumpang tindih di dalam proses yang dijalankan.

